

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telur adalah salah satu dari sembilan bahan pokok (sembako) yang lazim dikonsumsi, baik sebagai lauk-pauk maupun sebagai obat. Telur pada umumnya diletakkan pada wadah khusus yang disebut tray. Tray memiliki permukaan bergelombang yang bertujuan untuk mengurangi tekanan yang dialami telur, sehingga tidak mudah pecah. Bentuknya yang unik tersebut membuat proses daur-ulangnya lebih rumit dari limbah biasa. Limbah wadah telur dapat digolongkan kedalam limbah kertas. Limbah jenis ini pada umumnya membutuhkan waktu beberapa minggu untuk dapat terurai.¹

Jika dibiarkan, limbah ini dapat bertambah banyak dan semakin menggunung. Dikhawatirkan, limbah ini dapat menyebabkan sejumlah penyakit, terutama yang disebabkan oleh kontaminasi telur busuk seperti diare, sakit kepala, penyakit kulit, infeksi bakteri Salmonela, hingga alergi. Oleh karena itu, limbah wadah telur perlu diolah kembali atau didaur-ulang (recycle) mengingat limbah jenis ini hanya dapat digunakan hingga 7-8 kali.

¹ Dewi Yana and Mulyanti, "Pemanfaatan Wadah Telur Dan Air Leri Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Di Gampong Cot Jambo Aceh Besar," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3, no. 2 (2022): 246–254.

Mendaur ulang kertas dapat menghemat Sumber Daya Alam (SDA) terutama kayu, mengurangi gas rumah kaca, dan mengurangi jumlah sampah yang berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan mendaur ulang satu ton kertas, kita dapat menghemat 17 batang pohon, lebih dari 26.000 liter air, 1400 liter minyak, 4000 kilowatt listrik, serta mengurangi satu ton gas rumah kaca.²

Pada umumnya, limbah wadah telur dimanfaatkan menjadi berbagai kerajinan, misalnya mainan, pajangan, kap lampu, peredam suara, dan lainlain. Sebagian besar dari produk tersebut merupakan produk yang lebih mengutamakan fungsi hias (estetika) dibandingkan dengan fungsi pakai. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk memanfaatkan limbah wadah telur menjadi produk pakai masih terbilang minim.

Pada hakekatnya pengolahan lingkungan hidup merupakan kewajiban bersama berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat luas. Berbagai jenis limbah atau sampah baik organik maupun anorganik dapat diolah menjadi sesuatu yang lebih berguna(daur ulang). Sampah organik merupakan sampah

² Rhufyano, P sari, and ninkd &Sabila, Pemanfaatan Wadah Telur Bekas Berbasis Kertas Menjadi Batako Ramah Lingkungan Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Kertas, Lomba Karya Tulis Ilmiah ..., 2017 <https://www.academia.edu/download/63381463/LKTIN_Alivanza_Firdaus_Rhufyano_SMAN_1_Kuta_Pemanfaatan_Wadah_Telur20200521-50151-mno1yd.pdf>.

yang bisa dengan mudah diuraikan atau mudah membusuk, sedangkan sampah anorganik merupakan jenis sampah yang sangat sulit atau bahkan tidak bisa membusuk, sampah organik terdiri dari sampah kering dan sampah organik basah.

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik. Sementara didalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Salah satunya sampah rumah tangga adalah wadah atau biasa disebut karpet telur.³

Karpet telur atau wadah telur yang biasanya di gunakan untuk meletakkan sebuah telur agar terlihat rapi dan teratur biasanya di buang begitu saja atau di bakar. Padahal karpet telur atau wadah telur ini dapat di manfaatkan dengan berbagai kreativitas, limbah tersebut bisa berubah fungsi dan bentuk melalui sentuhan tangan-tangan terampil yang mengelola sehingga menjadi hasil karya yang bermanfaat dan dapat mempunyai nilai jual

³A MAHMUDI et al., “Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Handycraft Di Dusun Dukuh Desa Jatidukuh Kecamatan Gondang Kabupaten ...,” *Jurnal Abdi ...* 1, no. 1 (2019): 87–94.

yang sangat tinggi sebagaimana pendapat Jamila Razak 2015 bahwa karpet telur atau wadah telur merupakan salah satu barang bekas yang sudah tidak terpakai, tetapi dengan kreativitas seseorang banyak kerajinan yang unik yang bisa di buat.⁴

Upaya dalam memecahkan masalah ini, muncul ide-ide baru atau gagasan baru sebagai inovasi dan hasil karya. Salah satunya dengan adanya sampah dan ini bisa di daur ulang menjadi sebuah kerajinan tangan yang sangat berguna dan bermanfaat. Model-mode kerajinan untuk hiasan dinding maupun berbagai bahan dari kerajinan untuk menghiasi rumah semakin beraneka ragam, termasuk dalam pemanfaatan sampah atau limbah seperti di ketahui, masyarakat umumnya biasa hanya membeli sebuah kerajinan untuk memperindah atau untuk menghiasi dinding rumahnya, akan tetapi masyarakat tidak sadar bahwa sampah atau limbah biasanya hanya di buang begitu saja, padahal sampah atau limbah tersebut bisa di olah kembali menjadi sebuah kerajinan untuk menghiasi rumah. Berdasarkan fenomena, pemanfaatan karpet atau wadah telur ini sebagai sejenis benda yang bisa di pakai seperti Asbak Rokok, Celengan atau sebagai

⁴ “View of Pengaruh Karton Telur Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman,” accessed November 25, 2023, <https://ejournal.yasinalsys.org/index.php/arzusin/article/view/1999/1629>.

hiasan rumah seperti Pot Bunga. Dengan harapan mengurangi sampah dan meningkatkan nilai ekonomi yang di hasilkan sehingga kreativitas dan inovasi generasi muda dapat lebih di kembangkan.

Contoh usaha kecil dalam pembuatan kerajinan dari karpet telur.

1. Bingkai Foto, yang memanfaatkan sisa-sisa karpet atau wadah telur untuk membuat bingkai foto dirumah, agar terlihat lebih menarik dan tidak monoton. dalam pembuatanya anda harus membuat bunga sebanyak mungkin. setelah jadi, bunga tersebut di susun berbentuk segi empat. supaya menempel dengan sempurna, sebaiknya menggunakan lem seperti lem foxs atau lem tembak.
2. Tempat Lampu, cara pembuatannya yaitu beberapa karpet telur di satukan menjadi lingkaran dan diberikan ruang seperti lobang agar cahaya lampu keluar. selanjutnya, agar terlihat menarik berikan beberapa warna pada karpet telur seperti warna merah, kuning dan ungu.
3. Furnitur Seperti Meja, penelitian ini membahas pemanfaatan limbah tempat telur menjadi

produk interior berupa meja. Keunggulan bahan limbah karpet telur secara visual adalah memiliki bentuk tekstur unik, tekstur khas yang di dapatkan dari bubur kertas.

B. Tujuan Program

Adapun tujuan program kreatifitas dalam bidang pengelolaan limbah kertas menjadi produk kerajinan:

1. Menciptakan kreativitas dan menambah ilmu
2. Untuk mengembangkan kerajinan tangan yang terbuat dari bahan karpet atau wadah telur
3. Membuka peluang bisnis kepada masyarakat umum melalui pengembangan usaha pembuatan keterampilan dan kerajina tangan
4. Untuk memanfaatkan limbah agar menjadi barang yang berguna dan bermanfaat.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program kreatifitas dalam bidang pengolahan limbah karpet telur menjadi berbagai macam kerajinan tangan, yaitu:

a. Bagi Falkultas

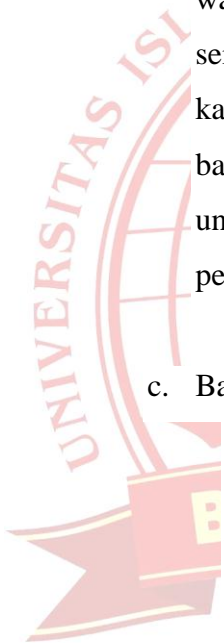
Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa dalam pemanfaatan karpet atau wadah telur yang bernilai ekonomis serta terciptanya mahasiswa yang kratif dalam bereksprimen untuk menciptakan inovasi baru.

b. Bagi Peneliti

Agar memberdayakan masyarakat daerah setempat dan mensejahterakan secara ekonomi. Dengan pengembangan usaha yang lebih kreatif dan inovatif. Serta dapat melihat peluang keuntungan yang di perkirakan bisa di dapatkan seiring dengan pemasaran hasil produk kerajinan dari karpet atau wadah telur ini, dan di harapkan juga peneliti seiring dengan perjalanan usaha kerajinan dari karpet atau wadah telur ini akan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu-ilmu yang bisa untuk menambah wawasan kewirausahaan peneliti.

c. Bagi Masyarakat

- a. Terciptanya inovasi produk kerajinan yang bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan peluang usaha yang bergerak di sektor ekonomi dan mengurangi sampah (limbah).
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pemanfaatan sisa dari karpet atau wadah telur yang kaya akan manfaat



D. Luaran yang Diharapkan

Program ini dapat menghasilkan luaran yang diharapkan dari program Kreativitas Mahasiswa di Bidang Kewirausahaan yaitu:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah sisa dari karpet atau wadah telur menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis sehingga bisa diminati semua kalangan masyarakat.
2. Dapat menciptakan sebuah usaha mandiri bagi masyarakat di Bengkulu dengan adanya kreativitas baru dari karpet atau wadah telur yang memiliki nilai jual yang tinggi.
3. Dapat menjadikan sebuah kerajinan yang terbuat dari karpet atau wadah telur menjadi sebuah kerajinan yang berbentuk pot bunga, asbak rokok, serta bisa juga di jadikan sebuah celengan untuk anak-anak menabung sehingga dari sanalah kerajinan tersebut mempunyai nilai ekonomis.